

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan ini memiliki tiga tipe user diantaranya adalah pengelola sebagai pengelola sistem yang dapat melakukan update data, lurah dan bendahara yang hanya bisa melihat hasil perangkingan.
2. Perangkingan dilakukan dengan menerapkan metode *simple Additive weighting (SAW)* yang merupakan penjumlahan terbobot masing-masing kriteria untuk mencari dan mengurutkan rangking tertinggi dari setiap keluarga yang berhak atau layak menerima bantuan sosial
3. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai Saw yang tertinggi yang akan mendapatkan bantuan social tahunan.
4. Kelebihan sistem ini dapat membantu pengambilan keputusan secara optimal dan objektif yang telah disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sehingga keputusan tersebut dapat diambil secara tepat dan cepat.
5. Kekurangan sistem ini hanya dapat menguji dan mengambil data di satu desa yaitu di desa tolowata.

## **5.2. Saran**

Dalam penelitian Sistem pendukung keputusan penerima bantuan sosial tahunan di kecamatan ambalawi ini maka saran yang dapat iberikan untuk perbaikan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Penyelesaian permasalahan sistem pendukung keputusan hanya menggunakan metode SAW saja. Oleh karena itu, dapat dibandingkan dengan menggunakan metode-metode yang lain seperti AHP dan Topsis